



Sebanyak 41 Posdaya Korwil Sumbar (Pos Pemberdayaan Keluarga) gagasan Yayasan Damandiri yang di ketuai Haryono Suyuno di nilai oleh tim gabungan embaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi dari Universitas Bung Hatta, Universitas Taman Siswa, STAIN Batusangkar, ISI Padang Panjang, IAIN. Ke-41 Posdaya tersebut di nilai untuk di diikuti sebagai Posdaya terbaik ke tingkat nasional.

Korwil Posdaya Sumbar Ir. Zasmeli Suhaemi,MP mengatakan maksud penilaian Posdaya terbaik tahun 2014 adalah untuk memberikan penghargaan terhadap kelompok-kelompok Posdaya yang telah memberikan kontribusi terbaik terhadap penanggulangan kemiskinan, peningkatan kemandirian keluarga melalui upaya pemberdayaan keluarga yang telah dilakukan.

Saat melakukan penilaian Posdaya Gerbang Mas dan Posdaya Pianggu Kabupaten Solok, Kamis (28/8), Eddy Soesillo bersama tim lainnya menyebutkan, ada beberapa kriteria yang menjadi penilaian. Di antaranya, Posdaya telah berdiri minimal 2 tahun, pernah dikunjungi peserta studi banding baik dari luar negeri, luar provinsi dan atau luar kabupaten/kota serta memiliki kegiatan unggulan dalam bidang tertentu yang mampu mendorong kegiatan pemberdayaan bidang lainnya. Posdaya dimaksud juga pernah mendapatkan penghargaan sekurang-kurangnya penghargaan tingkat kabupaten/kota yang diterima oleh kelompok kegiatannya.

Posdaya merupakan wahana pemberdayaan keluarga yang dapat membangun jiwa gotong royong, peduli, kerja keras, dan ulet , ujar Eddy.

Dengan empat pilar pengembangan Posdaya yang terdiri dari Pendidikan, Kesehatan, Kewirausahaan, dan Lingkungan Hidup kiranya merupakan strategi yang tepat untuk tujuan. Bukan saja pengentasan kemiskinan, namun lebih luas lagi adalah percepatan pencapaian MDGs.

Di tambahan Eddy, Sebagai Perguruan Tinggi, wajib melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian kepada masyarakat.

Posdaya merupakan skema pemberdayaan masyarakat kerja sama Yayasan Damandiri bersama sejumlah perguruan tinggi, termasuk Universitas Bung Hatta, diantaranya kami aplikasikan dengan menerjunkan mahasiswa KKN untuk merintis dan membina bersama masyarakat setempat, untuk merancang dan menjalankan program pemberdayaan di empat bidang, yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan , imbuh Eddy. (**Indrawadi-humas UBH).